

**MASYARAKAT TIONGHOA
YANG BERAGAMA BUDDHA DI INDONESIA**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra.

Oleh

DELTY TAMASARI

07120009



JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2011

Lembar Persetujuan Pembimbing

Skripsi yang berjudul

MASYARAKAT TIONGHOA

YANG BERAGAMA BUDDHA DI INDONESIA

Oleh

DELTYTAMASARI

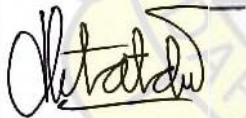
07120009

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

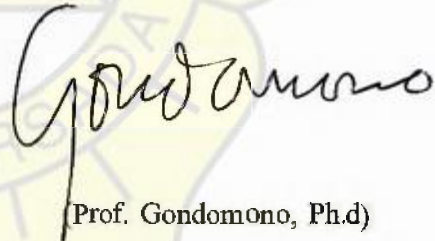
Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina

Pembimbing



(C. Dewi Hartati, SS. M. Si)



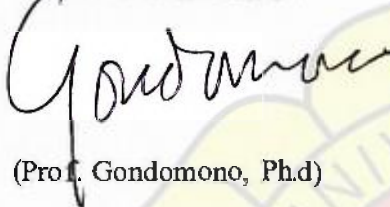
(Prof. Gondomono, Ph.d)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“MASYARAKAT TIONGHOA YANG BERAGAMA BUDDHA DI INDONESIA”** telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 23 February 2011 di hadapan Panitia Ujian skripsi Sastra Fakultas Sastra.

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji



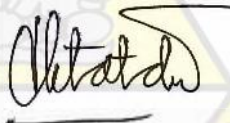
(Prof. Gondomono, Ph.d)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS, M.Pd)

Pembaca/Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)



Dekan Fakultas sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Kata Pengantar

Segala puji bagi Tuhan yang telah menolong hamba-Nya menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kemudahan. Tanpa pertolongan-Nya mungkin penyusun tidak akan sanggup menyelesaikan dengan baik. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra yang berjudul "MASYARAKAT TIONGHOA YANG BERAGAMA BUDDHA DI INDONESIA".

Dengan ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Bapak Prof. Gondomono, Ph.d selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu C. Dewi Hartati, SS. M. Si, selaku ketua jurusan yang telah membantu saya selama masa perkuliahan dan sebagai pembaca skripsi ini.
3. Ibu Alexandra S. Ekapartiwi, SS, M.Pd, selaku Ketua penguji dalam sidang sarjana.
4. Ibu Emiyasusi Susanti, SS. selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Sastra Cina Universitas Darma Persada yyang telah mendidik saya dari awal hingga akhir.
6. Hana Kirana, selaku narasumber yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Seluruh Keluarga, mama, ayah, deby, desy yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara moral agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Kiki Armansyah yang selalu mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Shinta Ajeng S, yang selalu membantu dan menemani saya dalam kerja lapangan.
10. Teman-temanku yang tercinta Chekers: Aluh, Lia, Titi, Imel, Elia, Hanum, Fika yang selalu memberi semangat dan dukungan, terlalu banyak kenangan-kenangan yang sudah kita lewati, I Love You and I Miss You All.

Dalam penyusunan Skripsi ini disadari masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik dengan senang hati agar skripsi ini bisa sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penelitian dan penulisan skripsi selanjutnya.

Penulis

(Deity Tamasari)

Abstrak/Ringkasan

在本文中，我解释一下，第一次中国的社会来到印尼拥抱儒学和三教会。但是，因为儒学和三教会是不是官方宗教或由印度尼西亚政府承认的宗教。当时，中国的社会改变他们的宗教是佛教。在世界上佛教是最古老的宗教之一。佛宗教是引入中国从南亚和中亚在汉代，围绕一世纪。

佛教所带来的印尼华侨华人数百年前。主要宗教为佛教流是 Theravada 和 Mahayana。Theravada 和 Mahayana 有几个子流。而在印尼佛教的流是 Theravada, Mahayana, Vajrayana 和 Buddhayana。

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan pembimbing	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak/Ringkasan	vi
Daftar Isi	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Hipotesis	3
1.6 Metode Penelitian	3
1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi	3
1.8 Ejaan Yang Di Gunakan	4
1.9 Istilah Tiongkok, Tionghoa dan Han	5
Bab II Agama Buddha Di Tiongkok	6
2.1 Masa Awal Agama Buddha Di Tiongkok	6
2.2 Perkembangan Agama Buddha Di Tiongkok	7
2.3 Awal Aliran Agama Buddha Di Tiongkok	8
2.3.1 Theravada	8
2.3.1.1 Zheng-Shi	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Peristiwa Mei 1998 jelas menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan oleh bangsa Indonesia, khususnya oleh kelompok etnis Tionghoa. Setelah peristiwa ini terjadi, banyak sekali perubahan dalam hal posisi kelompok etnis Tionghoa di tengah masyarakat Indonesia. Pemerintah mulai bereaksi dengan mengeluarkan beragam putusan politik yang mengubah nasib kelompok etnis Tionghoa. Selain politik, agama juga mencerminkan identitas kelompok etnis Tionghoa.

Salah satu agama yang banyak pemeluknya di kalangan kelompok etnis Tionghoa adalah agama Buddha yang dibawa oleh para Imigran Tionghoa beberapa ratus tahun yang lalu ke Indonesia. Buddha berasal dari bahasa Sansekerta, yang berarti menjadi sadar, kesadaran sepenuhnya; bijaksana, dikenal, diketahui, mengamati, mematuhi. Agama Buddha dalam bahasa Tionghoa disebut 佛教(*Fó jiào*). Agama Buddha diciptakan di India dari abad ke-enam SM sampai sekarang. Agama ini adalah salah satu agama tertua di dunia. Dalam Proses perkembangannya, agama Buddha tersebar hampir di seluruh Benua Asia. Agama Buddha juga ditandai dengan berkembangnya banyak aliran. Aliran Agama Buddha yang utama adalah Theravada, Mahayana.

Peristiwa kerusuhan Mei 1998 telah menimbulkan reaksi Internasional dan membawa kesadaran kepada kelompok etnis Tionghoa. Kerusuhan ini juga menandakan berakhirnya Orde Baru. Pemerintah sesudah Orde Baru mencabut larangan penggunaan bahasa dan kebudayaan Tionghoa di Indonesia serta mempercepat kehidupan kembali organisasi sosial Tionghoa yang dilarang pada era Soeharto. Banyak organisasi baru dengan fungsi dan kegiatan yang berbeda tumbuh dengan pesat. Organisasi Tionghoa setelah tahun 1998 lebih menekankan pada kegiatan partai politik Tionghoa. Demikian juga organisasi keagamaan Buddha mulai berkembang lagi dengan macam-macam alirannya.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan Agama Buddha di Tiongkok?
2. Bagaimana sejarah dan perkembangan Agama Buddha di Indonesia yang dibawa oleh imigran Tiongkok ke Indonesia dan berkembang aliran Agama Buddha apa saja?
3. Apa saja organisasi masyarakat Buddha di Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam skripsi ini penulis akan menekankan perkembangan agama Buddha di Indonesia serta aliran dan organisasi-organisasi dalam masyarakat Buddha di Indonesia.

1.4 Tujuan

Tujuan skripsi ini adalah menguraikan sejarah dan perkembangan agama Buddha di Tiongkok, perkembangan agama Buddha di Indonesia yang dibawa oleh imigran Tionghoa, serta aliran-aliran dan organisasi agama Buddha yang ada di Indonesia.

1.5 Hipotesis

Penganut Agama Buddha di Indonesia hanya masyarakat keturunan Tionghoa saja.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan lapangan. Pengumpulan data dilakukan dari sumber pustaka dan internet. Data juga di lapangan dengan cara pengamatan, wawancara dan membuat rekaman di sebuah Vihara Buddha di wilayah Cilincing yang bernama Lalithavistara.

1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini dibagi kedalam empat bab, dan tiap-tiap bab membahas materi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengemukakan masalah pokok penelitian atau latar belakang permasalahan secara singkat, disusul ruang

lingkup permasalahan, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian yang digunakan, sistematika penyusunan naskah skripsi, dan diakhiri dengan sistem ejaan yang digunakan untuk menulis kata atau istilah dalam bahasa mandarin.

Bab II Agama Buddha di Tiongkok

Bab ini menguraikan Sejarah dan perkembangan Agama Buddha di Tiongkok, dan awal aliran Agama Buddha di Tiongkok.

Bab III Agama Buddha di Indonesia

Bab ini menguraikan asal mula dan perkembangan agama Buddha di Indonesia yang dibawa oleh imigran Tionghoa dari Tiongkok ke Indonesia, serta organisasi agama Buddha dalam kehidupan religius masyarakat Tionghoa di Indonesia.

Bab IV Kesimpulan

Bab ini menyimpulkan penelitian yang sudah dilakukan.

1.8 Ejaan yang digunakan

Dalam seluruh skripsi ini penulis menggunakan ejaan Hanyu Pinyin (汉语拼音) untuk kata dan istilah bahasa Mandarin diikuti aksara Han yang lazim digunakan Republik Rakyat Tiongkok sekarang. Aksara

Han hanya dicantumkan satu kali saja setelah pemunculan kata atau istilah itu yang pertama kalinya saja.

1.9 Istilah Tiongkok, Tionghoa dan Han

Ketiga istilah itu sebenarnya mengacu pada konsep yang sama.

Tetapi pada umumnya dibedakan penggunaannya:

Tiongkok : untuk negara dan konsep politik, agama, filsafat.

Tionghoa : untuk orang, bangsa dan bahasa.

Han : untuk aksara.

